

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian dan analisis yang membahas terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun penelitian 2019 sampai dengan 2021 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dikarenakan dalam melakukan pemeriksaan pada suatu organisasi atau entitas tertentu, auditor tidak hanya melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya saja. Perusahaan juga memiliki potensi lain untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, seperti mendapatkan pasokan modal baru atau memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik pada tahun selanjutnya.
2. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan disertai dengan peningkatan aset. Maka semakin besar

profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern* akan mengalami penurunan.

3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dikarenakan solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat mengatasi keseluruhan hutang yang dimilikinya atas dasar penilaian dari aset yang dimiliki. Auditor akan menganggap sebuah perusahaan masih dapat bertahan walaupun dengan hutang yang lebih besar daripada modal pemilik jika perusahaan tersebut rutin melaksanakan kewajibannya untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo kepada kreditor. Solvabilitas juga kurang dipertimbangkan karena selama manajemen perusahaan memiliki rencana yang efektif untuk memperbaiki kondisi tersebut maka tingginya solvabilitas tidak akan mempengaruhi penerbitan opini audit *going concern*.
4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pengukuran pertumbuhan penjualan digunakan sebagai dasar perhitungan untuk pertumbuhan perusahaan, hal ini dikarenakan penjualan merupakan kegiatan utama didalam perusahaan. Selain dapat menjamin keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan, nilai penjualan yang meningkat juga akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu menyediakan sumber dana bagi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Hal ini memberikan keyakinan kepada seorang

auditor, ketika perusahaan dalam kondisi mengalami penjualan yang meningkat maka perusahaan mampu menjaga eksistensinya.

5. Terdapat pengaruh signifikan Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

1. Populasi perusahaan dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 adalah sebanyak 81 perusahaan namun yang sesuai dengan kriteria sampel dalam penelitian ini hanya sejumlah 28 perusahaan.
2. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh sebesar 21,7 % terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, sedangkan 78,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini tiga tahun yaitu dari 2019-2021 dan hanya terbatas pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi variabel dependen yaitu Opini Audit *Going Concern* sebesar 21,7% sedangkan sisanya sebesar 78,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Rencana Manajemen, Struktur Modal dan sebagainya.
2. Variabel likuiditas dan solvabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan opinia audit *going concern*. Penelitian berikutnya dalam mempertimbangkan proksi lain, seperti likuiditas yang dapat diukur dengan *quick ratio* dan solvabilitas yang dapat diukur dengan *debt total assets ratio*.
3. Bagi perusahaan, dalam pengelolaan didalam operasi perusahaan, seorang manajer diharapkan mampu mengelola nilai profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dengan baik demi kelangsungan perusahaan agar operasionalisasi perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari penerbitan opini audit *going concern*. Hal tersebut perlu menjadi perhatian karena kedua variabel

tersebut dalam penelitian ini terbukti berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi penerimaan opini audit dengan modifikasi *going concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi pada penelitian ini. Kendati demikian, perusahaan juga harus dapat mempertahankan dan meningkatkan performa perusahaan yang mendukung keberlangsungan usaha di masa mendatang dengan tidak hanya memfokuskan pada 2 (dua) faktor keuangan tersebut yang memang telah terbukti berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini karena selain kedua faktor tersebut masih banyak beberapa faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerima opini audit *going concern* dari auditor. Bagi perusahaan ketika mendapatkan opini audit *going concern* agar segera meningkatkan kinerjanya dan cepat mengambil tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga pada periode berikutnya perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*.